

**PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB
BERBASIS SCRABBLE**

**(Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas II Semester II Di MI Sultan
Agung Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016)**



Oleh:

Istiqomah

NIM: 1420411164

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan
Bahasa Arab**

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Istiqomah, S.Pd.I
NIM : 1420411164
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah tesis saya ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 1 April 2016

Saya yang menyatakan,



Istiqomah, S.Pd.I
NIM. 1420411164

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Istiqomah, S.Pd.I
NIM : 1420411164
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 1 April 2016

Saya yang menyatakan,



Istiqomah, S.Pd.I
NIM. 1420411164



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul : PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB
BERBASIS SCRABBLE (Studi Eksperimen Pada Siswa
Kelas II Semester II Di MI Sultan Agung Yogyakarta
Tahun Ajaran 2015/2016)

Nama : Istiqomah, S.Pd.I

NIM : 1420411164

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Tanggal Lulus : 25 Juli 2016

talah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 19 Agustus 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D

/ NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

TESIS berjudul : PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB
BERBASIS SCRABBLE (Studi Eksperimen Pada Siswa
Kelas II Semester II Di MI Sultan Agung Yogyakarta
Tahun Ajaran 2015/2016)

Nama : Istiqomah, S.Pd.I

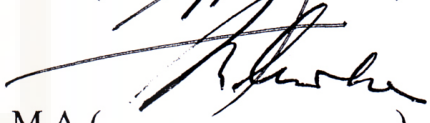
NIM : 1420411164

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqasah,

Ketua : Dr. Marhumah, M.Pd.I. (..........)

Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. H Bermawi Munthe, M.A (..........)

Penguji : Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag. (..........)

Diuji di Yogyakarta pada hari Senin, Tanggal 25 Juli 2016

Waktu : 10.00 – 11.00 WIB

Predikat : ~~Memuaskan~~/ Sangat Memuaskan/ ~~Cumlaude~~*

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB BERBASIS SCRABBLE

(Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas II Semester II Di MI Sultan Agung Yogyakarta
Tahun Ajaran 2015/1016)

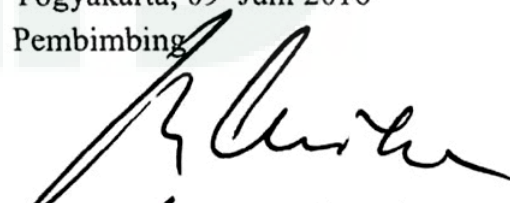
Yang ditulis oleh:

Nama	: Istiqomah, S.Pd.I.
NIM	: 1420411164
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu.

Yogyakarta, 09 Juni 2016
Pembimbing


Prof. Dr. H. Bermawy Munthe, M.A.
19560703 198503 1 005

ABSTRAK

ISTIQOMAH, Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Scrabble (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas II Semester II MI Sultan Agung Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016). Tesis: Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan scrabble perlu dilakukan karena diyakini dapat mengembangkan kompetensi kosakata peserta didik. Penelitian ini mencakup desain pembelajaran kosakata bahasa Arab di MI Sultan Agung dan ingin membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen (kelas yang menggunakan scrabble) dengan kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan scrabble) dilihat dari *pre-test post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian *experiment research*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II MI Sultan Agung tahun ajaran 2015/2016 pada semester II sebanyak 65 siswa. Diantara dua kelas, kelas II B (32 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas II A (33 siswa) sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Untuk menguji keakuratan instrumen digunakan dengan uji validitas dengan rumus *Product Moment*, dan uji reabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha*. Persyaratan analisis data dengan menggunakan uji normalitas dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun Hasil perolehan data dalam penulisan ini diolah menggunakan analisis data dengan uji "t". Perolehan skor rata-rata *pre-test* kelas kontrol 38,79 dan kelas eksperimen 36,56. Nilai *post-test* kelas kontrol 73,030 sedangkan kelas eksperimen sebesar 75,312.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: mengetahui desain pembelajaran kosakata bahasa Arab berbasis scrabble yaitu pendahuluan (salam), inti (memperlihatkan materi kosakata, menyusun kata menggunakan huruf dan papan scrabble, guru bersama siswa mengoreksi dan penutup (salam). Untuk nilai *pre-test post-test* hasil pembelajaran kosakata bahasa Arab kelas eksperimen menggunakan scrabble, dengan pembelajaran kosakata kelas kontrol tanpa menggunakan scrabble ada perbedaan yang sangat signifikan yaitu 0,00, sedangkan nilai *post-test* hasil pembelajaran kosakata bahasa Arab kelas eksperimen dan kelas kontrol juga terdapat perbedaan yang sangat signifikan yaitu 0,00. Strategi Scrabble dapat dijadikan sebagai strategi alternatif dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.

Kata Kunci: Pembelajaran Kosakata dan Strategi Scrabble.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alfif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge

ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Hikmah
علة	ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

َ فعل	fathah	ditulis	A
ِ ذكر	kasrah	ditulis	fa'ala
ُ يذهب	dammah	ditulis	i
		ditulis	zukira
		ditulis	u
		ditulis	yazhabu

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	Â
		ditulis	jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis	â
		ditulis	tansâ
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis	î
		ditulis	karîm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis	û
		ditulis	furûḍ

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	Ai
		ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis	au
		ditulis	qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	A'antum
------	---------	---------

أعدت لننشكركم	ditulis ditulis	U'iddat La'in syakartum
------------------	--------------------	----------------------------

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

القرآن القياس	ditulis ditulis	Al-Qur'ân Al-Qiyâs
------------------	--------------------	-----------------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء الشمس	ditulis ditulis	As-Samâ' Asy-Syams
-----------------	--------------------	-----------------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	Żawî al-furûd Ahl as-Sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Tesis Sederhana ini untuk:

Keluarga Besar Almamater Tercinta

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO



*Dalam Dimensi hidup janganlah memberi posisi titik,
tapi ambillah posisi koma.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على أمور الدنيا و الدين. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء و المرسلين وعلى اله و صحبه أجمعين. أما بعد

Segala Puji bagi Allah yang mengasihi semua makhluk-Nya, menyayangi makhluk-Nya yang taat. Kita memuji dan memuja-Nya, memohon ampunan, serta selalu memohon pertolongan-Nya. Tiada kuasa bagi hamba kecuali atas kuasa sang Pencipta, tiada sesuatu itu ada kecuali atas kehendak-Nya. Atas semua itu sudah kewajiban penulis memanjatkan rasa syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya atas kuasa, rahmat, taufiq-hidayah, karunia dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir tesis ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, pada keluarga dan sahabat-sahabatnya serta kepada kita semua.

Dalam kesempatan ini, penyusun menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberi *support* baik moril maupun spiritual selama proses studi, diantaranya kepada :

1. Rektor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak DR. Maragustam Siregar, MA dan Bapak Abdul Munip M.Ag, selaku Ketua dan Sekertaris Pendidikan Islam.

4. Bapak Prof. Barmawi Munthe, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran serta motivasi hingga tesis ini bisa terselesaikan.
5. Bapak H. Tulus Musthofa Lc, MA, selaku pembimbing akademik atas bimbingannya dari mulai awal perkuliahan hingga penyusun bisa meraih gelar magister.
6. Para Dosen dan Karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.
7. Bapak Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan MI Sultan Agung, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya selama penelitian berlangsung.
8. Pak Noor Kahfi, selaku pengampu pelajaran bahasa Arab MI Sultan Agung Yogyakarta, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya selama penelitian berlangsung.
9. Pak Muhammad Nur Solikin, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya dalam pembuatan Scrabble.
10. Ayahanda dan Ibunda tercinta, terimakasih atas semua tuntunan dan nasihatmu. Maaf atas semua kesalahan dan kelalaian Ananda. Mbak Ida (kakakku yang tangguh) adik-adikku tercinta dik Aim, dik Syu, dik Ari dan dik Iam (adik-adikku yang lebuah tangguh dan cerdas jangan bosan jadi orang baik, jangan menyerah, perjuangan kalian masih panjang), terimakasih atas semua *supportnya*.
11. Teman-teman PBA angkatan 2014: (*special thanks to PBA Mandiri A*). Terimakasih atas kerjasamanya selama kita study.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang dengan tulus ikhlas membantu menyelesaikan skripsi ini.

Hanya kepada Allah-lah penulis memohon, semoga semua amal kebbaikannya mendapat balasan yang sepadan. Dan semoga karya sederhana ini bisa bermanfaat bagi dunia pendidikan Indonesia.

Yogyakarta, 1 April 2016
Penulis

Istiqomah, S.Pd.I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN.....	xii
MOTTO	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Hipotesis Penelitian.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Kerangka Berfikir	15
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Pembahasan	25

BAB II : KERANGKA TEORI

A. Teori Belajar.....	27
1. Hakekat Belajar	27
2. Teori Belajar.....	30
3. Teori Belajar Kognitif	32
B. Teori Pembelajaran.....	36

1. Pengertian Pembelajaran	37
2. Komponen-komponen Pembelajaran	39
C. Pembelajaran Aktif.....	42
1. Hakekat Pembelajaran Aktif.....	42
2. Prinsip-prinsip Pembelajaran Aktif.....	44
D. Bahan Ajar.....	47
1. Hakekat Bahan Ajar.....	47
E. Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab	50
E. Pembelajaran Berbasis Scrabble.....	52
1. Kajian tentang Scrabble.....	52
2. Prinsip Dasar Scrabble.....	57
3. Konsep Scrabble dalam Pembelajaran	60
4. Kelebihan dan Kekurangan Scrabble	62
5. Desain Pembelajaran Kosakata Berbasis Scrabble.....	63

BAB III : GAMBARAN UMUM MI SULTAN AGUNG

A. Identitas Madrasah/Letak Geografis MI Sultan Agung	65
B. Sejarah Berdirinya MI Sultan Agung	67
C. Visi dan Misi MI Sultan Agung	69
D. Struktur dan Muatan Kurikulum	71
E. Struktur Organisasi	81
F. Pendidik dan Karyawan	82
G. Prestasi Madrasah.....	84
H. Peserta Didik	85
I. Sarana dan Prasarana	86
J. Gambaran Umum Pembelajaran Bahasa Arab di MI.....	87

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Kelompok Kontrol dan Eksperimen.....	90
B. Pengkajian Instrumen	92

C. Perlakuan Sebelum Eksperimen	107
D. Pelaksanaan Eksperimen	115
E. Analisis Data.....	135
F. Pembahasan	141

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	142
B. Saran-saran	145
C. Kata Penutup	146

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab adalah bahasa standar yang dipakai untuk bahasa-bahasa resmi seperti bahasa pendidikan, bahasa sosial, bahasa politik, bahkan bahasa agama. Akan tetapi pelaksanaan pendidikan bahasa Arab di Indonesia masih dihadapkan sejumlah tantangan dan hambatan yang terus bermunculan. Diantaranya adalah tujuan dan orientasi pengajaran bahasa Arab, problem kurikulum, profesionalisme pendidik, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kreativitas guru dalam mengajar, persoalan keilmuan dan kelembagaan pendidikan bahasa Arab secara umum. Sehingga, diperlukan formulasi baru melalui pengembangan model, kaidah, teknik, kreativitas alat bantu pembelajaran dan pemikiran-pemikiran lainnya.

Problem perubahan kurikulum dilatarbelakangi oleh ketidakpuasan umum terhadap hasil pendidikan nasional selama ini. Salah satu faktor penyebabnya adalah adanya kecenderungan untuk memaknai mutu pendidikan hanya dari kemampuan kognitif. Akibatnya aspek-aspek kepribadian, moral, budi pekerti, estetika, dan life skill menjadi

terabaikan.¹ Akan tetapi pada dasarnya semua kurikulum dimaksudkan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Demi meningkatkan mutu pendidikan, pada tahun 1998, UNESCO mencanangkan empat pilar pendidikan yaitu: (1) *Learning to know* (2) *Learning to do* (3) *Learning to life together* (4) *Learning to be*.² Kurikulum memegang peranan penting dalam pendidikan. Sebab berkaitan dengan penentuan arah, isi dan proses pendidikan, yang pada akhirnya menentukan kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan. Kurikulum menyangkut rencana dan pelaksanaan pendidikan baik dalam lingkup kelas, sekolah, daerah, wilayah maupun nasional.³ KTSP adalah satu alternatif kurikulum untuk memperbaiki permasalahan pendidikan yang dihadapi dunia pendidikan saat ini, percepatan arus informasi, globalisasi, dan krisis multidimensi telah mempengaruhi berbagai dimensi kehidupan, dan kualitas sumber daya manusia. Maka pemerintah senantiasa berupaya meningkatkan mutu pendidikan baik secara konvensional maupun inovatif, salah satunya dengan mencanangkan KTSP di sekolah dasar maupun menengah, bahkan sekarang ada kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 yang kurang lebih isi

¹ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang : Misykat, 2005), hlm. 150.

² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 1.

³ Nana Saodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 5.

dan tujuannya tidak jauh beda dengan KTSP khususnya untuk pembelajaran bahasa Arab.

Untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal diperlukan strategi yang sistematis dan terarah. Sementara itu, strategi pengelolaan pendidikan yang ditempuh selama ini termasuk aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran, kurang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengembangkan berbagai kemampuan atau kecerdasan seperti kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.

Kurikulum merupakan penjabaran tujuan pendidikan yang menjadi landasan program pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk mencapai tujuan yang dirumuskan dalam kurikulum. Setelah ada materi, memilih strategi yang sekiranya tepat, langkah selanjutnya adalah melakukan penilaian. Penilaian merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kurikulum dan berhasil tidaknya proses pembelajaran. Namun yang kami maksud disini bukan penilaian dengan *srabble*, melainkan *srabble* sebagai strategi pembelajaran kosakata bahasa Arab. *Srabble* yang telah dikenal lebih dulu secara luas adalah *srabble* pertandingan, sedangkan *srabble* dalam penelitian ini sebagai strategi pembelajaran. Memang, dalam pengajaran bahasa tidaklah gampang, karena dalam mengajarkan bahasa, seorang pendidik setidaknya harus menguasai tiga hal yaitu (1) kemahiran berbahasa Arab, (2) pengetahuan tentang

bahasa dan budaya Arab, (3) ketrampilan mengajarkan bahasa Arab.⁴ Sedangkan dalam pengajaran, yang harus diperhatikan adalah tujuan. Tujuan pengajaran bahasa Arab adalah peserta didik mencapai kompetensi terkait komponen pengajaran bahasa yaitu kosakata (*mufrodat*) dan tata bahasa Arab, mampu memiliki ketrampilan mendengar, ketrampilan berbicara, ketrampilan membaca dan ketrampilan menulis.⁵

Kosakata adalah perbendaharaan kata yang merupakan komponen bahasa Arab yang sangat penting untuk dikuasai. Kosakata bahasa Arab peserta didik kelas II MI Sultan Agung yang akan diteliti bervariasi. Ada yang sudah mendapatkan pembelajaran ketika di RA/TK ada yang belum dan ada yang sudah mengikuti TPA di rumah ada yang belum. Karena memiliki latar belakang yang berbeda, sehingga muncul permasalahan ketika pembelajaran. Selain permasalahan latar belakang, tulisan yang terdapat di dalam buku bahasa Arab sudah bersambung dari kelas I tetapi tidak ada bab tersendiri yang membahas huruf terpisah dan huruf sambung.⁶

Bahasa Arab yang dibaca dan ditulis dari kanan ke kiri juga menjadi permasalahan pembelajaran, apalagi bentuk tulisan yang sudah bersambung. Seharusnya tulisan dibuat bertahap dari terpisah kemudian

⁴ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi....*, hlm.1.

⁵ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inoaatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm.3.

⁶ Hasil wawancara dengan kepala MI Sultan Agung pada tanggal 1 Desember 2015 dan data peserta didik tahun ajaran 2015/2016.

bersambung dan disertai materi tersendiri tentang huruf sambung. Dari sini dapat berakibat bahwa keberhasilan dalam mencapai kemahiran dalam berbahasa Arab bagi orang non Arab lebih sedikit dibandingkan dengan mempelajari bahasa asing lainnya. Hal ini didasarkan juga pendapat pakar yang mengatakan mata pelajaran bahasa Arab oleh peserta didik dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dibandingkan bahasa Inggris yang lebih mudah dipelajari.⁷ Maka wajar sekali jika banyak peserta didik kelas II MI Sultan Agung Yogyakarta yang juga menganggap pelajaran bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit.

Pembelajaran bahasa Arab yang telah dilakukan MI Sultan Agung bersifat membosankan sejak beberapa masa, dimana pelaksanaan pelajaran bahasa lebih menyerupai pelajaran logika dan fisika. Pembelajaran menghafal sejumlah kosakata, kaidah, dan membuat kalimat yang terkandung lebih jauh daripada pemakaian penutur asli yang memiliki rasa bahasa yang baik. Ciri yang dominan dalam pengajaran bahasa Arab di MI Sultan Agung, yaitu pendidik dan peserta didik berpegang pada terjemahan. Pendidik membaca kalimat atau kata-kata, kemudian menerjemahkannya, demikian pula peserta didik diminta berbuat dengan hal yang sama. Selain itu pembelajaran masih banyak menggunakan metode konvensional yang masih memposisikan pendidik sebagai sentral

⁷Umar Asasudin Sokah, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*, (Yogyakarta: Nur Cahaya, t.t), hlm. 132.

pengembangan wacana, bukan memberikan prioritas pada peserta didik sebagai orang yang memiliki perilaku aktif dan kreatif. Bahkan anak yang terlalu aktif dianggap mengganggu pembelajaran.

Program peningkatan kualitas pendidik mengajar adalah agenda prioritas MI Sultan Agung yang harus segera ditangani, seiring dengan program sertifikasi pendidik yang mensyaratkan pendidik yang profesional. Namun dalam kenyataannya, keberadaan pendidik tersebut dengan tugas dan tanggungjawabnya tidak mudah meluangkan waktu untuk meningkatkan kualifikasi akademik secara individu. Selain karena faktor waktu, biaya mandiri juga relatif membebani pendidik, juga ada konsekuensi meninggalkan tanggungjawab dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu pendidik bahasa Arab juga mengajar Alqur'an Hadis, Fiqih, Akidah Akhlak dan Kaligrafi. Pendidik juga dibebani dengan staf perpustakaan, UKS dan pengurus sekaligus pendidik TPQ Sultan Agung. Sehingga kurang maksimal dan fokus dalam mengembangkan lingkungan berbahasa Arab di madrasah.

Penelitian ini penting untuk segera dilaksanakan. Penulis mencoba membuat suatu eksperimen bagaimana kosakata bahasa Arab dapat berkembang, bagaimana bahasa itu dikuasai peserta didik tanpa membuat kesan bahwa bahasa Arab itu sulit dan membosankan. Strategi yang ditawarkan adalah model pembelajaran kosakata bahasa Arab berbasis scrabble. Scrabble merupakan salah satu contoh dari sekian banyak strategi

yang terdapat dalam metode permainan bahasa. Keunggulan metode permainan bahasa adalah peserta didik dapat bermain sambil belajar, sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan dan ketrampilan bahasa mereka dapat diasah dengan permainan bahasa tersebut. Scrabble mempunyai keunggulan diantaranya adalah setiap pemain dalam permainan ini harus berusaha keras mengingat kosakata yang telah dipelajari. Sedangkan kelemahannya adalah jika pemain tidak bisa mengingat kosakata, maka permainan tidak bisa berlangsung.

Model pembelajaran bahasa Arab berbasis scrabble ini pada dasarnya adalah usaha yang dilakukan pendidik agar peserta didik berkembang dalam hal kosakata, memiliki kemampuan untuk belajar aktif yaitu belajar untuk mengungkapkan dan mengekspresikan dirinya sebagai individu maupun kelompok. Menurut pengamatan penulis selama ini pembelajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah termasuk MI Sultan Agung masih belum menjadikan peserta didik aktif, bahkan pendidik menganggap peserta didik sebagai objek dalam proses belajar mengajar. Maka dengan model pembelajaran kosakata bahasa Arab berbasis scrabble ini diharapkan peserta didik dapat mengembangkan kompetensi kosakata dan lebih aktif sehingga mereka bisa lebih menguasai bahasa Arab secara lisan maupun tulisan dan tentunya bermanfaat bagi kelanjutan kehidupan mereka di masa yang akan datang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana desain pembelajaran kosakata bahasa Arab berbasis scrabble?
2. Bagaimana tingkat signifikansi strategi scrabble berdasarkan uji t nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen?
3. Bagaimana tingkat signifikansi strategi scrabble berdasarkan uji t nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol?
4. Bagaimana tingkat signifikansi strategi scrabble berdasarkan uji t nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol?

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁸ Hipotesa itu sebagai sarana penelitian ilmiah yang sangat penting karena merupakan kerja instrumen dari teori.⁹ Maka menurut penulis, hipotesanya adalah Pembelajaran bahasa Arab berbasis scrabble nampaknya dapat meningkatkan kompetensi kosakata bahasa Arab peserta didik kelas II semester II MI Sultan Agung Yogyakarta dan hasilnya ada perbedaan yang signifikan.

⁸ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), hlm.64.

⁹ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1987), hlm.43.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1) Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui desain pembelajaran kosakata bahasa Arab berbasis scrabble.
- b) Untuk membuktikan tingkat signifikan strategi scrabble berdasarkan uji t nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen.
- c) Untuk membuktikan tingkat signifikan strategi scrabble berdasarkan uji t nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol.
- d) Untuk membuktikan tingkat signifikan strategi scrabble berdasarkan uji t nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol?
- e) Untuk mengetahui apa saja keunggulan dan kelemahan pembelajaran bahasa Arab berbasis scrabble.

2) Kegunaan penelitian

- a) Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi pemikiran dalam pengelolaan pendidikan khususnya pendidikan bahasa Arab dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.
- b) Sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi permasalahan pembelajaran kosakata bahasa Arab.
- c) Memberikan daya tarik bagi para peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab khususnya kosakata bahasa Arab.

- d) Meningkatkan prestasi belajar bagi para peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab khususnya kosakata.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran yang dilakukan peneliti, belum ada penelitian yang secara khusus meneliti tentang model pembelajaran kosakata bahasa Arab berbasis Scrabble di Madrasah Ibtidaiyah. Akan tetapi terdapat kajian yang hampir serupa tetapi beda fokus kajian, diantaranya:

Pertama, penelitian berjudul “Analisis Kesalahan Kosakata pada Buku Pelajaran Bahasa Arab MI, MTs, MA, Karya D Hidayat dengan Perkembangan Kognitif dan Lingkungan Peserta Didik (Studi Kasus di MI, MTs, MA Sungai Hulu, Kalsel)”, ditulis oleh Abdurrahman, (UIN Sunan Kalijaga, 2011). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bertujuan untuk mengetahui kesesuaian perkembangan kognitif dan lingkungan pada tiap jenjang pendidikan. Hasilnya ada peningkatan partisipasi dan motivasi. Kosakata pada buku karya D Hidayat telah sesuai dengan perkembangan kognitif dan lingkungan peserta didik pada tiap jenjang pendidikannya. Relevansi dengan penelitian yang telah dilakukan adalah adanya persamaan pembelajaran kosakata bahasa Arab.¹⁰

Kedua, penelitian berjudul “Pengajaran Kosakata Bahasa Arab Kelas II Madrasah Tsanawiyah Al-Iman Purworejo” yang ditulis oleh

¹⁰ Abdurrahman, *Analisis Kesalahan Kosakata pada Buku Pelajaran Bahasa Arab MI, MTs, MA, Karya D Hidayat dengan Perkembangan Kognitif dan Lingkungan Peserta Didik (Studi Kasus di MI, MTs, MA Sungai Hulu, Kalsel)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011).

Masruri Budi Subhan (IAIN Sunan Kalijaga, PBA, tahun 2000). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bertujuan untuk mengetahui pengajaran kosakata. Pembahasan disini tentang proses pengajaran kosakata dan kemampuan peserta didik dalam menguasai kosakata. Hasilnya proses pengajaran kosakata belum maksimal dan kemampuan peserta didik dalam menguasai kosakata jauh dari harapan. Relevansi dengan penelitian yang telah dilakukan adalah adanya persamaan pembelajaran kosakata.¹¹

Ketiga, penelitian dengan judul “Pengajaran Mufrodat Bahasa Arab Kelas II Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Nurul Islam Kabupaten Kuantan Singingi Riau” (Ziyadul Kamal, IAIN Sunan Kalijaga, PBA, 2003). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bertujuan untuk mengetahui pembelajaran kosakata. Pembahasan disini tentang proses pengajaran mufrodat bahasa Arab dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengajaran mufrodat tersebut. Hasilnya bahwa pengajaran Mufrodat bahasa Arab kelas II Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Nurul Islam, Kuantan Singingi, Riau dapat dikatakan baik. Relevansi dengan penelitian yang telah dilakukan adalah adanya persamaan pembelajaran mufrodat (kosakata) bahasa Arab.¹²

Keempat, penelitian dengan judul “Sudi Tentang Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta didik Kelas II Madrasah Tsanawiyah Al-

¹¹ Masruri, Budi Subhan, *Pengajaran Kosakata Bahasa Arab Kelas II Madrasah Tsanawiyah Al-Iman Purworejo*, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, PBA, tahun 2000).

¹² Ziyadul Kamal. *Pengajaran Mufrodat Bahasa Arab Kelas II Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Nurul Islam Kabupaten Kuantan Singingi Riau*, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, PBA, 2003)

Muttaqien Nganjuk Jawa Timur” (Muhtar, IAIN Sunan Kalijaga, PBA, 1994) dan bertujuan untuk mengetahui penguasaan pembelajaran kosakata. Pembahasan disini lebih membahas tentang penguasaan peserta didik terhadap kosakata bahasa Arab. Hasilnya bahwa pengajaran kosakata bahasa Arab kelas II Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqien Nganjuk Jawa Timur dapat belum dapat dikatakan menguasai. Relevansi dengan penelitian yang telah dilakukan adalah adanya persamaan pembelajaran kosakata bahasa Arab.¹³

Kelima, penelitian yang berjudul “Pengembangan Scrabble Hanacaraka” Sebagai Media Pembelajaran Aksara Jawa Untuk Peserta didik Kelas VI Di SD Negeri Keputran A Yogyakarta”, ditulis oleh Eka Desiana (UNY, 2014). Tujuan pengembangan ini adalah dapat menghasilkan produk media pembelajaran berupa permainan edukatif dalam pembelajaran aksara jawa bagi sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan R&D dengan teori *Borg and Gall*. Hasil penelitian ini adalah produk dan divalidasi oleh ahli materi dengan nilai 5 (sangat baik), dan ahli media dengan nilai 4,2 (baik). Hasil uji coba tahap awal nilainya 3,76 (sangat baik), uji coba utama nilainya 4,03 (baik) dan uji coba lapangan nilainya 4,08 (baik). Media yang dihasilkan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran aksara jawa di tingkat sekolah

¹³ Muhtar, *Sudi Tentang Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta didik Kelas II Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqien Nganjuk Jawa Timur*, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, PBA, 1994).

dasar. Relevansi dengan penelitian yang telah dilakukan adalah adanya persamaan scrabble yang dalam pelaksanaan pembelajaran.¹⁴

Keenam, penelitian berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI dengan Penerapan Model Cooperative Learning Pada Peserta didik Kelas 9B SMP Negeri 4 Yogyakarta”, (Noor Imanah, UIN Sunan Kalijaga, 2009). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Eksperimen dan bertujuan untuk menguji keefektifan dan keefisienan serta mengetahui ada atau tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini menghasilkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta hasil yang diperoleh adalah signifikan. Nilai rata-rata sebelumnya 7,06 meningkat menjadi 8,22. Relevansi dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sama-sama penelitian eksperimen dan adanya persamaan pembelajaran aktif.

Ketujuh, penelitian berjudul “Peningkatan Mutu Pembelajaran SKI Melalui Implementasi Model Active Learning (Metode Role Play) Di MTs Annur Karangjunti, Losari, Brebes, Jawa Tengah”, Oleh Abu Haer, (UIN Sunan Kalijaga, 2011) Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, PTK dan bertujuan untuk meningkatkan mutu dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran SKI. Hasilnya ada peningkatan partisipasi dan motivasi dan diperoleh nilai pembelajaran pada aspek partisipasi, data awal 50%, siklus I 59,55%, siklus II 74,55%. Aspek motivasi belajar, data awal 64,5%, siklus I 69,25%, siklus II 73,75% dan pada aspek nilai

¹⁴ Eka, Desiana. *Pengembangan Scrabble Hanacaraka Sebagai Media Pembelajaran Aksara Jawa Untuk Peserta didik Kelas VI Di SD Negeri Keputran A Yogyakarta*, (Yogyakarta: UNY, 2014)

ulangan, data awal 39%, siklus I 55%, siklus II 82% tuntas belajar. Namun sesuai kurikulum 2006 yang berlaku, maka penerapan pembelajaran ini tidak dikatakan berhasil karena standar ketuntasan harus mencapai 85%. Relevansi dengan penelitian yang telah dilakukan adalah adanya persamaan pembelajaran aktif.¹⁵

Penelitian yang penulis lakukan adalah scrabble sebagai strategi pembelajaran kosakata bahasa Arab dan subyeknya adalah peserta didik madrasah ibtidaiyah kelas II. Beberapa karya di atas berbeda dengan tesis yang akan penulis bahas, walaupun ada sedikit persamaan karakter dalam konsep pembelajarannya. Penulis mencoba menerapkan bagaimana strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis scrabble dalam rangka meningkatkan kompetensi kosakata bahasa Arab yang diharapkan dan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Sehingga ditemukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

F. Kerangka Berpikir

Bahasa Arab yang merupakan bahasa standar yang dipakai untuk bahasa-bahasa resmi seperti bahasa pendidikan, sosial, politik, bahkan agama telah dikenal oleh orang Indonesia bersamaan dengan masuknya Islam dan berkembangnya pendidikan Islam. Bahasa Arab memiliki nilai sastra yang sangat tinggi, selain dikembangkan dalam dunia pendidikan

¹⁵ Abu Haer, *Peningkatan Mutu Pembelajaran SKI Melalui Implementasi Model Active Learning (Metode Role Play) Di MTs Annur Karangjunti, Losari, Brebes, Jawa Tengah*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011).

juga menjadi bahasa agama yang diyakini oleh mayoritas penduduk Indonesia yaitu agama Islam.

Bahasa Arab berfungsi sebagai alat komunikasi baik lisan maupun tulisan. Ciri khas suatu bahasa membedakan antara bahasa satu dengan bahasa lainnya. Salah satu ciri khas bahasa Arab adalah menggunakan huruf hijaiyah, mempunyai tanda baca dan ditulis dari kanan ke kiri. Mempelajari bahasa Arab dapat dilakukan dengan bagaimana membaca dan menulis huruf hijaiyah tersebut yang berjumlah 28. Dalam pembelajaran ini peserta didik dituntut untuk mencapai kompetensi mendengar, berbicara, membaca dan menulis serta komponen bahasa yaitu kosakata (*mufradat*) dan tata bahasa Arab (*qawaid*). Ketrampilan ini dapat diperoleh dengan praktik langsung dan latihan terus menerus. Latihan disini dapat dilakukan dengan permainan yang dengan aturan-aturan yang harus dipenuhi peserta didik.

Peserta didik kelas II dalam tingkat perkembangan kognitifnya dalam tahap-tahap permainan dengan peraturan. Permainan dipilih sesuai tujuan dan tingkat perkembangan peserta didik. Untuk memudahkan pembelajaran kosakata bahasa Arab (membaca dan menulis huruf hijaiyah) nampaknya tepat jika menggunakan scrabble. Scrabble ini salah satu cara yang dapat digunakan untuk melatih membaca dan menulis kosakata bahasa Arab dengan aktif, efektif, efisien dan menyenangkan.

Scrabble huruf hijaiyah merupakan salah satu bentuk inovasi dari permainan scrabble yang di desain dengan huruf hijaiyah dengan harakat baik huruf hijaiyah terpisah atau bentuk sambung. Scrabble dapat disesuaikan dengan materi, kompetensi, metode dan evaluasi yang diinginkan. Scrabble dapat dimainkan dengan jumlah 2 sampai 4 orang.

Kelebihan scrabble huruf hijaiyah dapat memberikan variasi cara pendidik menyampaikan materi pembelajaran disertai dengan model/desain papan dan kartu huruf hijaiyah yang berwarna-warni. Harapannya dapat menarik minat dan keaktifan peserta didik meningkat. Sedangkan kekurangannya adalah keterbatasan kartu (huruf hijaiyah) dan sulit diterapkan untuk pembelajar tingkat pemula.

G. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* yang bersifat eksperimentasi dan merupakan jenis kuantitatif. Kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹⁶ Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat eksperimentasi. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang sistematis, logis, teliti dalam melakukan kontrol terhadap kondisi.¹⁷

Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

¹⁶ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 82

¹⁷ Ibid, hlm. 58-59

a. Metode Penentuan Subjek

a. Sumber data

- a. Para peserta didik kelas II MI Sultan Agung Yogyakarta. (sumber data dan subjek penelitian).
- b. Kepala Sekolah, Bapak Ibu Pendidik serta karyawan-karyawan lain yang dianggap penting.
- c. Bapak Ibu Pendidik bidang studi bahasa Arab.

b. Populasi penelitian

Yaitu keseluruhan subjek penelitian.¹⁸ Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas II MI Sultan Agung Yogyakarta. Adapun jumlah peserta didik kelas II terdapat 65 peserta didik. Berhubung di kelas II MI Sultan Agung Yogyakarta hanya terdapat 2 kelas maka penelitian ini adalah penelitian populasi yang mana semua peserta didik akan jadi objek penelitian.

c. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, adapun waktu pelaksanaan eksperimen ini dipilih pada semester dua tahun ajaran 2015/2016, tepatnya bulan Maret-April 2016. Pembelajaran yang

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

menggunakan model pembelajaran berbasis Scrabble ini berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan, masing-masing pertemuan 2 x 35 menit sehingga total waktu eksperimen adalah 3 x 2 x 35 menit, begitu pula pengajaran di kelas kontrol memiliki kapasitas waktu yang sama.

Adapun desain eksperimen yang dipilih adalah desain statis dan kelompok, sebagaimana digambarkan oleh Nana Sudjana dan Ibrahim dalam buku penelitian dan penilaian pendidikan sebagai berikut :

Desain Statis Dua Kelompok¹⁹

Gambar 1

Desain Dua Kelompok

Kelompok	Perlakuan (Variabel bebas)	Pascates (Variable terikat)
E (eksperimen)	X	Y
K (kontrol)	-	Y

Selain menganut desain statis dua kelompok tersebut, juga menggunakan desain pre-test dan pos-test sebagaimana yang digambarkan oleh Suharsimi Arikunto.

¹⁹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 37.

Gambar 2

Pre-test dan Post-test Design

Eksperimen	01.....X1.....02
Kontrol	03.....X2.....04

Keterangan: 01 : *Pre-test* kelompok Eksperimen

02 : *Post-test* kelompok Eksperimen

03 : *Pre-test* kelompok Kontrol

04 : *Post-test* kelompok Kontrol

X1 : Perlakuan pada kelompok Eksperimen

X2 : Perlakuan pada kelompok Kontrol

b. Metode Pengumpulan Data

1) Metode observasi

Observasi dan partisipasi pada penelitian eksperimen sangatlah penting. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁰ Prinsipnya adalah merangkum, mensistematiskan, dan menyederhanakan

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm.158

representasi peristiwa.²¹ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan lingkungan madrasah serta proses belajar mengajar bahasa Arab di ruang kelas dan di lingkungan madrasah.

2) Metode Wawancara

Wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas, tanpa pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis. Pedoman wawancara hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.²² Wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang sekolah, seperti profil, tanggapan peserta didik tentang scrabble dan sebagainya.

3) Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²³

Dokumen yang diteliti dalam tesis ini adalah data-data yang berkaitan dengan identitas madrasah, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, kurikulum, keadaan pendidik, karyawan, keadaan peserta didik, prestasi

²¹ Jalaludin Rahmat, *Metode penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset, 2004), hlm.85

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 233-234.

²³ *Ibid*, hlm. 135.

peserta didik, sarana dan prasarana MI Sultan Agung Yogyakarta dan sebagainya.

4) Metode Tes

Tes adalah alat untuk mengukur kemampuan belajar.²⁴ Metode ini digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, yaitu dalam bentuk *pre-test* dan *post-test*.

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa tes (butir soal). Data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Maka dari itu, benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data.

Instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu valid dan reliabel.²⁵ Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen.²⁶

²⁴ Bambang, Setiyadi, *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing (Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm.152

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 211

²⁶ Ibid, hlm.274

a) Uji validitas

Pada uji validitas, metode yang dilakukan adalah dengan mengukur korelasi antara butir-butir soal dengan skor soal secara keseluruhan. Untuk mempermudah uji validitas, peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Rumusnya: klik *analyze => correlate => bivariate*. Kriteria pengambilan keputusannya jika hasil $\geq 0,371$ maka butir data tersebut valid dan jika hasil $< 0,371$ maka butir data tidak valid.²⁷ Sebelum soal diujikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, penulis melihat dokumentasi hasil tes kelas II tahun ajaran 2014/2015 untuk membuktikan kevalidan soal. Soal yang di berikan sama dengan ulangan tahun kemarin akan tetapi dicari koreksi antara butir-butir soal dengan skor tes kelas II tahun ajaran 2014/2015 secara keseluruhan, kemudian di edit oleh bapak Noor Kahfi. Beliau adalah pendidik pelajaran bahasa Arab sekaligus editor soal-soal ujian yang beredar di kabupaten Sleman.

b) Uji reliabelitas

Uji reliabelitas menunjuk pada tingkat keadaan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.²⁸ Untuk memperoleh indeks reliabelitas soal, peneliti menggunakan jasa SPSS 16.0 *for windows*. Rumusnya: klik *analyze => scale => reliability analysis*. Kriteria pengambilan keputusannya jika hasil $\geq 0,60$ maka hasil dianggap reliabel. Uji reliabel yang digunakan adalah *One shot*. Pada teknik ini pengukuran dilakukan hanya pada satu waktu, kemudian dilakukan

²⁷Jonatan, Sarwono, *Statistik Itu Mudah: Panduan Lengkap Untuk Belajar Konputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), hlm. 64-68.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,..... hlm.178.

perbandingan dengan pertanyaan yang lain atau dengan pengukuran korelasi antar jawaban. Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan *Cronbach Alpha* dimana suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60

Uji normalitas digunakan peneliti untuk memeriksa apakah data sampel pembelajaran kosakata yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau sebaliknya. Peneliti menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnof*, dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Rumusnya yaitu: klik *analyz => non-parametric test => 1. Simple K.S.*²⁹ Dengan kriteria pengambilan keputusan: jika nilai Sig > 0,01 maka data berdistribusi normal, dan jika nilai Sig < 0,01 maka data berdistribusi tidak normal. Setelah data diuji dengan uji normalitas, kemudian terbukti berdistribusi normal, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari populasi.

c. Metode Analisa Data

1) Analisis Kuantitatif

Untuk menguji hipotesa yang ada dan untuk mengetahui apakah dua variable yang sedang diperbandingkan secara signifikan memang berbeda disebabkan oleh perlakuan dalam penelitian tersebut atau sekedar kebetulan belaka, maka teknik analisa datanya menggunakan rumus Test “t” atau “t” test. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis t test dengan bantuan *SPSS 16 for windows*. Uji tes untuk

²⁹ Cornelius Trihendradi, *Step by Step SPSS 16 Analisa Data Statistik* (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), hlm. 243-247

membandingkan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol. Selanjutnya membandingkan nilai *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan begitu peneliti dapat mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan kosakata peserta didik, karena disebabkan oleh scrabble atau sekedar kebetulan belaka.

2) Deskriptif Analitik

Deskriptif Analitik yaitu menganalisa data yang tidak berupa angka yang diperoleh dari metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuannya, penulis akan melukiskan atau menggambarkan secara sistematis terhadap fakta mengenai situasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang dipilih serta menginterpretasikan pengaruh dan akibatnya.

d. Metode Eksperimen

Eksperimen ini dilakukan untuk menguji atau mengetes atau membuktikan hipotesa dalam rangka menyusun generalisasi yang berlaku umum.³⁰ Untuk menyelidiki pengaruh penggunaan model pembelajaran bahasa Arab berbasis scrabble pada hasil belajar bahasa Arab, penulis menggunakan metode eksperimen (*Experimental Research*) yaitu riset yang bermaksud untuk

³⁰ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993), hlm. 83.

menyelidiki secara langsung hubungan sebab akibat dari suatu perlakuan dengan menggunakan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol yang kemudian hasilnya dibandingkan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam tesis ini dibagi menjadi lima bab meliputi; Pendahuluan, Teori, Gambaran Umum Sekolah, Laporan Hasil Eksperimen dan Penutup. Adapun penjabarannya kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesa penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, kajian tentang belajar, kajian tentang pembelajaran, kajian tentang belajar aktif, kajian tentang bahan ajar, kosakata bahasa Arab, kajian tentang scrabble, prinsip dasar scrabble, konsep scrabble dalam pembelajaran,

Bab III, Berisi tentang gambaran umum MI Sultan Agung Yogyakarta yang meliputi identitas madrasah, letak geografis, sejarah singkat, visi, misi dan tujuan berdirinya, kurikulum yang digunakan, struktur organisasi, keadaan pendidik, peserta didik dan karyawan, sarana dan prasarana serta prestasi. Selain itu juga dijelaskan tentang pembelajaran bahasa Arab, metode pengajaran, prestasi belajar bahasa Arab dan media yang digunakan di MI Sultan Agung Yogyakarta.

Bab IV, Pada bab ini berisi bahasan penulis terhadap hasil eksperimen model pembelajaran kosakata bahasa Arab berbasis scrabble yang meliputi deskripsi data kelompok eksperimen, persiapan sebelum pelaksanaan eksperimen, prosedur eksperimen dan hasil uji eksperimen.

Bab V, Penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan hasil penelitian eksperimen, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Desain pembelajaran bahasa Arab berbasis scrabble sebagai berikut:

Tahap Persiapan: (1) pendidik menentukan tema, (2) menetapkan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan, materi, metode/ strategi, evaluasi, (3) mengumpulkan kosakata yang sesuai tema kemudian diurai setiap hurufnya, (3) mendesain papan scrabble dan kartu scrabble, membuat panduan permainan.

Tahap pelaksanaan: (1) pendidik melakukan *pre-test* dan menyampaikan materi, (2) meminta siswa menirukan, (3) memberikan arti, (4) menulis dengan huruf-huruf scrabble dengan huruf terpisah/ lepas atau dengan huruf yang bersambung, (5) membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, (6) menjelaskan cara membuat kata-kata dengan sistem scrabble, (7) mengingatkan peserta didik agar tidak menggabungkan satu kata dengan kata yang lain, (8) menetapkan waktu, (9) menyarankan peserta didik untuk membuat pembagian tugas kerja, (10) memberi aba-aba mulai, (11) meminta setiap kelompok untuk membaca kosakata yang berhasil disusun, (12) memberikan kesempatan untuk bertanya.

Tahap Akhir (1) *post-test*, (2) menyimpulkan, (3) memberikan tugas rumah, (4) do'a.

Strategi scrabble adalah strategi alternatif permainan bahasa yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi kosakata bahasa Arab. Alasan mengapa menggunakan strategi scrabble karena sifatnya yang fleksibel. Artinya dapat disesuaikan dengan materi, kompetensi, metode dan evaluasi yang diinginkan. Strategi scrabble termasuk pembelajaran aktif yang lebih banyak melibatkan aktifitas peserta didik dalam pembelajaran. Sehingga yang terjadi adalah peserta didik mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya pada akhirnya pembelajaran menjadi semakin bermakna.

2. Ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* belajar kosakata peserta didik dalam kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan pedoman pada besarnya angka signifikansi, maka keputusan diambil dengan ketentuan: jika signifikansi $>$ dari 0,01 maka hipotesis nihil diterima dan jika signifikansi $<$ dari 0,01 maka hipotesis nihil ditolak.
3. Ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* belajar kosakata peserta didik dalam kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan pedoman pada besarnya angka signifikansi, maka keputusan diambil dengan ketentuan: jika signifikansi $>$ dari 0,01 maka hipotesis nihil diterima dan jika signifikansi $<$ dari 0,01 maka hipotesis nihil ditolak.

4. Ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* belajar kosakata peserta didik kelas kontrol dalam kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan pedoman pada besarnya angka signifikansi, maka keputusan diambil dengan ketentuan: jika signifikansi $>$ dari 0,01 maka hipotesis nihil diterima dan jika signifikansi $<$ dari 0,01 maka hipotesis nihil ditolak. Angka signifikansi pada tabel sebesar 0,00 ($0,00 < 0,01$).

Penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi scrabble tetap dapat dijadikan solusi alternatif akan tetapi tidak efektif dan efisien untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab khususnya materi kosakata pada peserta didik kelas II MI Sultan Agung Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar 75,312, sedangkan kelas kontrol sebesar 73,030.

B. Saran-saran

1. Bagi peneliti
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan barometer untuk penelitian selanjutnya dengan mengembangkan strategi yang ada. Sehingga penelitian tersebut dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab khususnya dimasa yang akan datang.
 - b. Penggunaan berbagai strategi yang mendukung pelaksanaan pembelajaran kosakata bahasa Arab secara menyeluruh dapat ditingkatkan lagi sehingga mendapatkan hasil yang optimal.

- c. Melakukan berbagai penelitian dalam bidang pendidikan demi mencapai kemajuan dalam dunia pendidikan
2. Bagi pendidik dan sekolah
 - a. Menerapkan strategi kreatif dan bervariasi khususnya pembelajaran kosakata bahasa Arab.
 - b. Mampu menciptakan komunikasi yang efektif antara pendidik dan peserta didik, dengan tujuan agar dapat meningkatkan semangat selama proses pembelajaran.
 - c. Mengimplemantasikan kegiatan pembelajaran sejenis dengan subjek dan objek penelitian serta jenjang pendidikan yang berbeda.
 - d. Fungsi pendidik sebagai mediator, motivator, dan fasilitator sangat mempengaruhi proses pembelajaran dengan strategi scrabble. Alangkah baiknya jika fungsi-fungsi tersebut lebih dimaksimalkan sehingga pembelajaran dapat mencapai target yang jauh lebih baik dari yang sudah ditetapkan.
 - e. Mulailah acara kosakata jika peserta didik telah dalam keadaan siap, ucapkan dan bacakanlah secara terang, pelan dan berulang-ulang.
 - f. Adakanlah soal jawab dan diskusi mengenai materi kosakata tersebut kepada peserta didik dan menjelaskan maksud dari padanya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberi segala kesehatan, kekuatan, petunjuk dan kemudahan

sehingga tesis ini dapat diselesaikan walaupun dalam bentuk yang sederhana dan jauh dari kesempurnaan sebagai suatu karya ilmiah. Lega, bahagia, akhirnya karya ini terselesaikan juga. Setelah sekian lama penyusun mencoba merangkai kata dari huruf demi huruf, akhirnya sebuah karya sederhana ini tersusun juga. Walaupun dalam perjalanan pembuatan karya ini begitu banyak cobaan dan ujian yang harus kuhadapi. Namun yang paling penting adalah terselesaikannya tugas akhir ini adalah bukan semata-mata karena usaha penyusun, tetapi karena Ridlo dan Karunia Allah, yang telah memberi jalan yang terang hingga tugas ini terselesaikan. Syukur yang tak terkira pada-Mu Ya Allah yang telah membimbingku selama penulisan tugas akhir ini.

Tak ada gading yang tak retak, begitupun karya ini, pasti jauh dari kata sempurna. Maka dari itu bagi siapapun yang ingin memberi masukan serta saran, dengan tangan terbuka penyusun persilahkan.

Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis sehingga selesailah penulisan tesis ini.

Besar harapan peneliti terhadap kemanfaatan dari karya yang telah peneliti selesaikan ini, khususnya bagi peneliti dan bagi semua pihak yang selalu berusaha untuk memajukan dunia pendidikan.

Akhir kata, semoga karya sederhana ini bisa bermanfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan bagi para pembaca pada khususnya, serta yang paling penting karya ini bisa bermanfaat bagi penulis untuk

memajukan dunia pendidikan Indonesia. Semoga pendidikan di negara kita semakin berkualitas dan dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia. *Amin Ya Rabbal 'alamin.*

Hormat Penulis

Istiqomah



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, *Analisis Kesalahan Kosakata pada Buku Pelajaran Bahasa Arab MI, MTs, MA, Karya D Hidayat dengan Perkembangan Kognitif dan Lingkungan Peserta Didik (Studi Kasus di MI, MTs, MA Sungai Hulu, Kalsel)*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Arikonto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Arikonto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Desiana, Eka, *Pengembangan Scrabble Hanacaraka Sebagai Media Pembelajaran Aksara Jawa Untuk Peserta didik Kelas VI Di SD Negeri Keputran A Yogyakarta*, Yogyakarta: UNY, 2014.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia*, Kudus: Menara Kudus, 2006.
- Depdiknas, *Panduan Pengembangan Modul*, Jakarta: Sub Direktorat Pembelajaran Dit PSMA, 2007.
- Effendi, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005.
- Hardjono, Sartinah, *Psikologi Belajar Mengajar Bahasa Asing*, Jakarta: Depdikbud, 1988.
- Haer, Abu, *Peningkatan Mutu Pembelajaran SKI Melalui Implementasi Model Active Learning (Metode Role Play) Di MTs Annur Karangjunti, Losari, Brebes, Jawa Tengah*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Kamal, Ziyadul, *Pengajaran Mufrodat Bahasa Arab Kelas II Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Nurul Islam Kabupaten Kuantan Singingi Riau*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, PBA, 2003.
- Khuli, Muhammad Ali, *Assalibu Tadris Al-lughoh Al-Arabiyah*, Riyad: Muthaba'ah Fazadiq at-Tijariyah, 1982.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mudhofir, Ali, *Aplikasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Modul Dalam Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Perss, 2011.

- Muhtar, *Sudi Tentang Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta didik Kelas II Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqien Nganjuk Jawa Timur*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, PBA, 1994.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung : Rosda Karya, 2002.
- Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Nababan , Sri Utari, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Gramedia, 1993.
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993.
- Padmo, Dewi, dkk, *Teknologi Pembelajaran (Peningkatan Kelayakan Belajar Melalui Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: PUSTEKKOM, 2004.
- Pannen, Paulina, dkk. *Konstruktifisme dalam Pembelajaran*, Jakarta: Depdiknas, 2001.
- Rahmat, Jalaludin, *Metode penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset, 2004.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Sarwono, Jonatan, *Statistik Itu Mudah: Panduan Lengkap Untuk Belajar Konputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*, Yogyakarta: Andi Offset, 2009.
- Setiawan, Conny, *Pendekatan Keterampilan Proses*, Jakarta: Gramedia, 1985.
- Setiyadi, Bambang, *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing (Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif)*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Silberman, Melvin L. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Yappendis, 2001.
- Singarimbun, Masridan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES, 1987.
- Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Logos, 1984.
- Sokah, Umar Asasudin, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*, Yogyakarta: Nur Cahaya, t.t

- Stefan, Fatsis, *Word Freak : Heartbreak, Triumph, Genius, and Obsession in the World of Competitive Scrabble Players*. t.t.
- Subhan, Masruri Budi, *Pengajaran Kosakata Bahasa Arab Kelas II Madrasah Tsanawiyah Al-Iman Purworejo*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, PBA, tahun 2000.
- Sudjana, Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru, 1989.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sujana, *Pendidikan Partisipatif*, Bandung; Falah Production, 2001.
- Sukmadinata, Nana Saodih, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Ciputat: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Tabrani, Rusyan dkk, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosdakarya, 1994.
- Tarigan , Henry Guntur, *Pengajaran Kosakata*, Bandung: Angkasa, 1989.
- Trihendradi, Cornelius, *Step by Step SPSS 16 Analisi Data Statistik*, Yogyakarta: Andi Offset, 2009.
- Wena, Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer, Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Winarno, Surachmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung: CV. Jammers, 1976.
- Yamin, Martinis, *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik, Implementasi KTSP dan Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- Zuriyah, Wena, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

HASIL UJI NORMALITAS NILAI KELAS II TAHUN AJARAN 2014/2015**Case Processing Summary^a**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kelas II A 2015	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Kelas II B 2015	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

a. Limited to first 100 cases.

Case Summaries^a

Peserta Didik	Kelas II A 2015	Kelas II B 2015
1	90	80
2	80	50
3	80	80
4	50	90
5	80	80
6	90	80
7	70	70
8	70	70
9	70	70
10	70	70
11	70	70
12	70	70
13	70	80
14	70	90
15	70	60

16	60	70
17	60	70
18	60	70
19	80	70
20	80	70
21	80	70
22	80	60
23	80	60
24	80	60
25	70	60
26	70	60
27	70	60
28	70	60
29	80	50
30	60	70
N	30	30
Mean	70.27	70.17
Median	70.00	70.00
Sum	2180	2150
Minimum	50	50
Maximum	90	90
Range	40	40
Total		
Std. Deviation	9.070	9.130
First	90	80
Last	60	80
Std. Error of Mean	1.660	1.670

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	KlsA-15	klsB-15
N	30	30
Normal Parameters ^a Mean	70.27	70.17
Std. Deviation	9.070	9.130
Most Extreme Absolute Differences	.218	.219
Positive	.216	.172
Negative	-.218	-.219
Kolmogorov-Smirnov Z	1.442	1.193
Asymp. Sig. (2-tailed)	.948	.116
a. Test distribution is Normal.		

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
klsA-05	.163	30	.200*	.974	30	.117
klsB-05	.134	30	.200*	.951	30	.407

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

OUT PUT UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS NILAI KELAS II A

Case Summaries^a

Peserta Didik	Soal/ Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1

30	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1
Total	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

a. Limited to first 100 cases.

Peserta Didik	Soal/ Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
4	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
7	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
8	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
9	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
10	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
11	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
12	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
13	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
14	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1
15	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
16	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1
17	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1
18	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0
19	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0

21	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
22	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
23	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
25	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0
26	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
27	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
28	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
29	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
30	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1
Total N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

a. Limited to first 100

cases.

Peserta Didik	Soal/ Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
4	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
7	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
8	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
9	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
10	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
11	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0

12	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
13	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
14	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1
15	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
16	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1
17	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1
18	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0
19	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
21	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
22	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
23	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
25	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0
26	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
27	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
28	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
29	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
30	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1
Total N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

a. Limited to first 100

cases.

Peserta Didik	Soal/ Q31	Q32	Q33	Q34	Q35	Q36	Q37	Q38	Q39	Q40	Nilai
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	90
2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	80

3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	80
4	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	50
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80
6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	90
7	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	70
8	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	70
9	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	70
10	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	70
11	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	70
12	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	70
13	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	70
14	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	70
15	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	70
16	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	60
17	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	60
18	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	60
19	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	80
20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	80
21	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	80
22	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	80
23	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	80
24	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	80
25	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	70
26	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	70
27	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	70
28	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	70
29	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	80

Q14	Pearson Correlation	.457*	.184	.571*	.535*	-.025	-.088	-.259	-.268	-.149	-.149
	Sig. (2-tailed)	.049	.450	.011	.018	.918	.720	.285	.268	.543	.543
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q15	Pearson Correlation	.365	.505*	.205	.185	-.121	-.191	.327	-.121	.026	.026
	Sig. (2-tailed)	.124	.027	.401	.448	.623	.434	.172	.623	.917	.917
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q16	Pearson Correlation	.571*	.244	.683**	.141	-.179	.027	-.224	-.440	-.351	-.351
	Sig. (2-tailed)	.011	.315	.001	.565	.464	.912	.357	.059	.141	.141
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q17	Pearson Correlation	.039	.094	-.127	.321	.233	.150	.268	.012	.420	.420
	Sig. (2-tailed)	.874	.703	.605	.180	.338	.541	.268	.962	.073	.073
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q18	Pearson Correlation	-.391	-.018	-.286	.069	.382	.267	-.167	.382	.418	.418
	Sig. (2-tailed)	.098	.941	.236	.779	.106	.270	.493	.106	.075	.075
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q19	Pearson Correlation	.535*	.094	.676**	.321	-.209	-.288	-.331	-.651**	-.284	-.284
	Sig. (2-tailed)	.018	.703	.001	.180	.390	.233	.167	.003	.238	.238
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q20	Pearson Correlation	.535*	.094	.408	.548*	.012	.150	-.031	-.651**	-.284	-.284
	Sig. (2-tailed)	.018	.703	.082	.015	.962	.541	.898	.003	.238	.238

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q25	Pearson Correlation	-.088	.018	-.231	.150	.685*	.578**	.167	.472*	.716*	.716*
	Sig. (2-tailed)	.720	.941	.341	.541	.001	.010	.493	.041	.001	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q26	Pearson Correlation	.278	.244	.367	.141	.083	.027	.130	-.179	.205	.205
	Sig. (2-tailed)	.250	.315	.123	.565	.737	.912	.595	.464	.401	.401
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q27	Pearson Correlation	.457*	.184	.571*	.535*	-.025	-.088	-.259	-.268	-.149	-.149
	Sig. (2-tailed)	.049	.450	.011	.018	.918	.720	.285	.268	.543	.543
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q28	Pearson Correlation	.365	.505*	.205	.185	-.121	-.191	.327	-.121	.026	.026
	Sig. (2-tailed)	.124	.027	.401	.448	.623	.434	.172	.623	.917	.917
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q29	Pearson Correlation	.571*	.244	.683**	.141	-.179	.027	-.224	-.440	-.351	-.351
	Sig. (2-tailed)	.011	.315	.001	.565	.464	.912	.357	.059	.141	.141
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q30	Pearson Correlation	.039	.094	-.127	.321	.233	.150	.268	.012	.420	.420
	Sig. (2-tailed)	.874	.703	.605	.180	.338	.541	.268	.962	.073	.073
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Nilai	Pearson Correlation	.496*	.576*	.338	.611**	.588*	.487*	.235	.071	.552*	.552*

Sig. (2-tailed)	.031	.010	.156	.005	.008	.034	.332	.773	.014	.014
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	Q31	Q32	Q33	Q34	Q35	Q36	Q37	Q38	Q39	Q40
Q31 Pearson Correlation	.217	-.293	.083	.454	1	.899*	-.077	.352	.338	.338
Sig. (2-tailed)	.373	.224	.737	.051		.000	.754	.139	.157	.157
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q32 Pearson Correlation	.151	-.325	.027	.368	.899**	1	-.122	.258	.263	.263
Sig. (2-tailed)	.537	.174	.912	.121	.000		.620	.285	.277	.277
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q33 Pearson Correlation	.069	.322	-.224	-.031	-.077	-.122	1	.215	.327	.327
Sig. (2-tailed)	.779	.179	.357	.898	.754	.620		.376	.172	.172
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q34 Pearson Correlation	-.510*	.055	-.440	-.209	.352	.258	.215	1	.338	.338
Sig. (2-tailed)	.026	.824	.059	.390	.139	.285	.376		.157	.157

Q40	Pearson Correlation	.457*	.184	.571*	.535*	-.025	-.088	-.259	-.268	-.149	-.149
	Sig. (2-tailed)	.049	.450	.011	.018	.918	.720	.285	.268	.543	.543
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Nilai	Pearson Correlation	.496*	.576*	.338	.611*	.588**	.487*	.235	.071	.552*	.552*
	Sig. (2-tailed)	.031	.010	.156	.005	.008	.034	.332	.773	.014	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.713	19

Case Processing Summary

Soal Ke	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Q1	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q2	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q3	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q4	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q5	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q6	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q7	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q8	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q9	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q10	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q11	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q12	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q13	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q14	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q15	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q16	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q17	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q18	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q19	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q20	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q21	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q22	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

Q23	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q24	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q25	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q26	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q27	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q28	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q29	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q30	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q31	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q32	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q33	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q34	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q35	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q36	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q37	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q38	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q39	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q40	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Nilai	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

OUTPUT NILAI KELAS II B

Case Summaries^a

Peserta Didik	Soal/ Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1

4	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
5	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
6	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
7	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
8	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
9	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
10	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
11	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
12	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
13	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
14	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0
15	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
16	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1
17	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
18	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0
19	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0
20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
21	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
22	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
23	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
25	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
26	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1
27	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
29	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
30	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1

Total	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-------	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

a. Limited to first 100

cases.

Peserta Didik	Soal/									
	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
4	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
7	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
8	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
9	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
10	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
11	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
12	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
13	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
14	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1
15	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
16	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1
17	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1
18	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0
19	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
21	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
22	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1

23	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
25	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0
26	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
27	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
28	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
29	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
30	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1
Total	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

a. Limited to first 100

cases.

Peserta Didik	Soal/ Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
4	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
5	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
6	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
7	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
8	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
9	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
10	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
11	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
12	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
13	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
14	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0

15	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
16	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1
17	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
18	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0
19	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0
20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
21	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
22	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
23	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
25	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
26	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1
27	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
29	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
30	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
Total	N 30	30	30	30	30	30	30	30	30	80

a. Limited to first 100
cases.

Peserta Didik	Soal/ Q31	Q32	Q33	Q34	Q35	Q36	Q37	Q38	Q39	Q40	Nilai
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	80
2	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	50
3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	80
4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	90
5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	80
6	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	80

7	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	70
8	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	70
9	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	70
10	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	70
11	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	70
12	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	70
13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	80
14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	90
15	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	60
16	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	70
17	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	70
18	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	70
19	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	70
20	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	70
21	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	70
22	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	60
23	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	60
24	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	60
25	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	60
26	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	60
27	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	60
28	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	60
29	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	50
30	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	70
Total	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

a. Limited to first 100

cases.

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q5	Pearson Correlation	.508*	-.201	-.025	.675*	1	.896**	.344	.675*	.217	.217
	Sig. (2-tailed)	.026	.409	.918	.002		.000	.149	.002	.373	.373
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q6	Pearson Correlation	.268	-.180	.039	.548*	.896**	1	.141	.774*	.039	.039
	Sig. (2-tailed)	.268	.461	.874	.015	.000		.565	.000	.874	.874
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q7	Pearson Correlation	.484*	-.122	-.015	.141	.344	.141	1	.408	-	-.015
	Sig. (2-tailed)	.036	.620	.950	.565	.149	.565		.082	.950	.950
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q8	Pearson Correlation	-.031	-.180	-.209	.321	.675**	.774**	.408	1	.039	.039
	Sig. (2-tailed)	.898	.461	.391	.180	.002	.000	.082		.874	.874
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q9	Pearson Correlation	.069	.394	-.357	.039	.217	.039	-.015	.039	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.779	.095	.133	.874	.373	.874	.950	.874		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q10	Pearson Correlation	.069	.394	-.357	.039	.217	.039	-.015	.039	1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	.779	.095	.133	.874	.373	.874	.950	.874	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Nilai	Pearson Correlation	.600**	.222	-.071	.684*	.698**	.576**	.230	.286	.484*	.484*

Sig. (2-tailed)	.007	.360	.773	.001	.001	.010	.344	.235	.036	.036
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	
Q11	Pearson Correlation	.208	.167	.484*	.016	.397	.016	.077	-.456*	.215	.130
	Sig. (2-tailed)	.392	.493	.036	.947	.093	.947	.754	.049	.376	.595
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q12	Pearson Correlation	.544*	.248	.456*	-.160	.394	-.160	.201	.224	-.201	-.122
	Sig. (2-tailed)	.016	.305	.049	.513	.095	.513	.409	.357	.409	.620
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q13	Pearson Correlation	-.259	-.328	-.015	.365	-.086	.623**	.701*	-.391	.459*	-.015
	Sig. (2-tailed)	.285	.171	.950	.124	.727	.004	.001	.098	.048	.950
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q14	Pearson Correlation	.268	.368	.141	.185	.039	-.049	.430	.069	.012	.141
	Sig. (2-tailed)	.268	.121	.565	.448	.874	.841	.066	.779	.962	.565
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q15	Pearson Correlation	.215	.685**	.083	-.121	-.025	-.350	.080	.169	-.295	-.179

Q26	Pearson Correlation	.278	.244	.367	.141	.083	.027	.130	-.179	.205	.205
	Sig. (2-tailed)	.250	.315	.123	.565	.737	.912	.595	.464	.401	.401
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q27	Pearson Correlation	.457*	.184	.571*	.535*	-.025	-.088	-.259	-.268	-.149	-.149
	Sig. (2-tailed)	.049	.450	.011	.018	.918	.720	.285	.268	.543	.543
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q28	Pearson Correlation	.365	.505*	.205	.185	-.121	-.191	.327	-.121	.026	.026
	Sig. (2-tailed)	.124	.027	.401	.448	.623	.434	.172	.623	.917	.917
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q29	Pearson Correlation	.571*	.244	.683**	.141	-.179	.027	-.224	-.440	-.351	-.351
	Sig. (2-tailed)	.011	.315	.001	.565	.464	.912	.357	.059	.141	.141
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q30	Pearson Correlation	.039	.094	-.127	.321	.233	.150	.268	.012	.420	.420
	Sig. (2-tailed)	.874	.703	.605	.180	.338	.541	.268	.962	.073	.073
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Nilai	Pearson Correlation	.496*	.576*	.338	.611**	.588*	.487*	.235	.071	.552*	.552*
	Sig. (2-tailed)	.031	.010	.156	.005	.008	.034	.332	.773	.014	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at
the 0.01 level (2-tailed).

	Q31	Q32	Q33	Q34	Q35	Q36	Q37	Q38	Q39	Q40	
Q31	Pearson Correlation	.208	.544*	-.259	.268	.215	-.031	.130	-.031	.725*	.725*
	Sig. (2-tailed)	.392	.016	.285	.268	.376	.898	.595	.898	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q32	Pearson Correlation	.167	.248	-.328	.368	.685*	.587**	.286	.587**	.630*	.630*
	Sig. (2-tailed)	.493	.305	.171	.121	.001	.008	.236	.008	.004	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q33	Pearson Correlation	.484*	.456*	-.015	.141	.083	.141	.050	-.127	.278	.278
	Sig. (2-tailed)	.036	.049	.950	.565	.737	.565	.839	.605	.250	.250
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q34	Pearson Correlation	.016	-.160	.365	.185	-.121	-.049	-.073	-.049	-.149	-.149
	Sig. (2-tailed)	.947	.513	.124	.448	.623	.841	.766	.841	.543	.543
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q35	Pearson Correlation	.397	.394	-.086	.039	-.025	-.209	-.015	-.456*	.186	.186
	Sig. (2-tailed)	.093	.095	.727	.874	.918	.391	.950	.049	.447	.447
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q36	Pearson Correlation	.016	-.160	.623**	-.049	-.350	-.284	-.351	-.519*	-.406	-.406
	Sig. (2-tailed)	.947	.513	.004	.841	.142	.238	.141	.023	.085	.085

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q37	Pearson Correlation	.077	.201	-.701**	.430	.080	-.012	-.083	-.012	.268	.268
	Sig. (2-tailed)	.754	.409	.001	.066	.746	.962	.737	.962	.268	.268
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q38	Pearson Correlation	-.456*	.224	-.391	.069	.169	.288	-.286	.288	.328	.328
	Sig. (2-tailed)	.049	.357	.098	.779	.490	.233	.236	.233	.171	.171
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q39	Pearson Correlation	.215	-.201	.459*	.012	-.295	-.209	-.179	-.430	-.268	-.268
	Sig. (2-tailed)	.376	.409	.048	.962	.219	.390	.464	.066	.268	.268
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q40	Pearson Correlation	.130	-.122	-.015	.141	-.179	-.127	-.267	-.394	-.309	-.309
	Sig. (2-tailed)	.595	.620	.950	.565	.464	.605	.270	.095	.199	.199
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Nilai	Pearson Correlation	.496*	.576*	.338	.611**	.588*	.487*	.235	.071	.552*	.552*
	Sig. (2-tailed)	.031	.010	.156	.005	.008	.034	.332	.773	.014	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Valid		30	100.0
Cases Excluded ^a		0	0
Total		30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.682	30

Case Processing Summary

Soal Ke	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Q1	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q2	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q3	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q4	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q5	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q6	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q7	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q8	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

Q9	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q10	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q11	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q12	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q13	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q14	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q15	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q16	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q17	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q18	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q19	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q20	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q21	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q22	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q23	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q24	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q25	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q26	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q27	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q28	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q29	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q30	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q31	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q32	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q33	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q34	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q35	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

Q36	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q37	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q38	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q39	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Q40	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Nilai	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

HASIL PRE-TEST DAN POST-TEST KELAS KONTROL

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai Pre-Test Kontrol	33	100.0%	0	.0%	33	100.0%
Nilai Post-Test Kontrol	33	100.0%	0	.0%	33	100.0%

a. Limited to first 100 cases.

Case Summaries^a

	Nilai Pre-Test Kontrol	Nilai Post-Test Kontrol
1	20	30
2	40	50
3	40	60
4	30	90
5	50	80
6	40	90
7	60	60
8	50	80
9	60	80
10	70	70
11	20	50

12	80	90
13	30	80
14	40	80
15	20	70
16	50	50
17	30	80
18	40	70
19	40	70
20	40	70
21	30	90
22	70	80
23	40	50
24	50	90
25	20	80
26	40	100
27	20	50
28	20	70
29	40	70
30	20	80
31	40	90
32	10	80
33	30	80
Total N	33	33

a. Limited to first 100 cases.

Correlations

		Nilai Pre-Test Kontrol	Nilai Post-Test Kontrol
Nilai Pre-Test Kontrol	Pearson Correlation	1	.195
	Sig. (2-tailed)		.277
	N	33	33
Nilai Post-Test Kontrol	Pearson Correlation	.195	1
	Sig. (2-tailed)	.277	

Correlations

		Nilai Pre-Test Kontrol	Nilai Post-Test Kontrol
Nilai Pre-Test Kontrol	Pearson Correlation	1	.195
	Sig. (2-tailed)		.277
	N	33	33
Nilai Post-Test Kontrol	Pearson Correlation	.195	1
	Sig. (2-tailed)	.277	
	N	33	33

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai Pre-Test Kontrol	Nilai Post-Test Kontrol
N		33	33
Normal Parameters ^a	Mean	38.79	73.03
	Std. Deviation	16.537	15.709
	Absolute	.198	.217
Most Extreme Differences	Positive	.198	.117
	Negative	-.135	-.217
Kolmogorov-Smirnov Z		1.138	1.245
Asymp. Sig. (2-tailed)		.150	.090
a. Test distribution is Normal.			

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre-Test Kontrol	33	37.79	16.537	2.879
Nilai Post-Test Kontrol	33	73.00	15.709	2.735

One-Sample Test

	Test Value = 0
--	----------------

	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Nilai Pre-Test Kontrol	13.474	32	.000	38.788	32.92	44.65
Nilai Post-Test Kontrol	26.706	32	.000	73.030	67.46	78.60

HASIL PRE-TEST DAN POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai Pre-Test Eksperimen	32	97.0%	1	3.0%	33	100.0%
Nilai Post-Test Eksperimen	32	97.0%	1	3.0%	33	100.0%

a. Limited to first 100 cases.

Case Summaries^a

Peserta Didik	Nilai Pre-Test Eksperimen	Nilai Post-Test Eksperimen
1	60	100
2	50	100
3	40	80
4	40	100
5	50	60
6	50	70
7	30	60
8	20	80
9	60	70

10	30	80
11	20	60
12	30	70
13	40	70
14	20	80
15	30	70
16	50	90
17	30	80
18	20	60
19	40	60
20	50	60
21	40	60
22	30	80
23	10	100
24	50	80
25	50	50
26	40	60
27	50	100
28	30	70
29	30	70
30	30	60
31	20	90
32	30	90
Total	32	32

a. Limited to first 100 cases.

Correlations

		Nilai Pre-Test Eksperimen	Nilai Post- Test Eksperimen
Nilai Pre-Test Eksperimen	Pearson Correlation	1	.014
	Sig. (2-tailed)		.938
	N	32	32

Nilai Post-Test Eksperimen	Pearson Correlation	.014	1
	Sig. (2-tailed)	.938	
	N	32	32

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai Pre-Test Eksperimen	Nilai Post- Test Eksperimen
N		32	32
Normal Parameters ^a	Mean	36.56	75.31
	Std. Deviation	12.854	14.807
Most Extreme Differences	Absolute	.195	.171
	Positive	.195	.171
	Negative	-.165	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		1.104	.969
Asymp. Sig. (2-tailed)		.175	.304
a. Test distribution is Normal.			

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pre-Test Eksperimen	32	36.56	12.854	2.272
Nilai Post-Test Eksperimen	32	75.31	14.807	2.618

One-Sample Test

Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differenc e	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper

Nilai Pre-Test Eksperimen	16.091	31	.000	36.562	31.93	41.20
Nilai Post-Test Eksperimen	28.772	31	.000	75.312	69.97	80.65

HASIL POST-TEST KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai Post-Test Kontrol	33	100.0%	0	.0%	33	100.0%
Nilai Post-Test Eksperimen	32	97.0%	1	3.0%	33	100.0%

a. Limited to first 100 cases.

Case Summaries^a

Peserta Didik	Nilai Post-Test Kontrol	Nilai Post-Test Eksperimen
1	30	100
2	50	100
3	60	80
4	90	100
5	80	60
6	90	70
7	60	60
8	80	80
9	80	70
10	70	80
11	50	60
12	90	70
13	80	70

14	80	80
15	70	70
16	50	90
17	80	80
18	70	60
19	70	60
20	70	60
21	90	60
22	80	80
23	50	100
24	90	80
25	80	50
26	100	60
27	50	100
28	70	70
29	70	70
30	80	60
31	90	90
32	80	90
33	80	.
Total	N 33	32

a. Limited to first 100 cases.

Correlations

		Nilai Post-Test Kontrol	Nilai Post-Test Eksperimen
Nilai Post-Test Kontrol	Pearson Correlation	1	-.380*
	Sig. (2-tailed)		.032
	N	33	32
Nilai Post-Test Eksperimen	Pearson Correlation	-.380*	1
	Sig. (2-tailed)	.032	

	N	32	32
--	---	----	----

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai Post-Test Kontrol	Nilai Post-Test Eksperimen
N		33	32
Normal Parameters ^a	Mean	73.03	75.31
	Std. Deviation	15.709	14.807
	Most Extreme Differences	Absolute	.217
Positive		.117	.171
Negative		-.217	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		1.245	.969
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090	.304
a. Test distribution is Normal.			

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Post-Test Kontrol	33	73.03	15.709	2.735
Nilai Post-Test Eksperimen	32	75.31	14.807	2.618

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Nilai Post-Test Kontrol	26.706	32	.000	73.030	67.46	78.60
Nilai Post-Test Eksperimen	28.772	31	.000	75.312	69.97	80.65

CURICULUM VITAE

Nama : Istiqomah
NIM : 1420411164
TTL : Kebumen, 29 Juni 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Puliharjo, RT/RW 10/05 Puring Kebumen Jawa Tengah
No HP : 089523394490
Nama Ayah : Mughni
Nama Ibu : Wasirah

Riwayat Pendidikan Formal :

1. SDN 1 Puliharjo Puring Kebumen 1996-2002
2. MTs MTs N Tambaksari Kwarasan Buayan Kebumen 2002-2005
3. KMI/ PMD GP 1 Sambirejo Mantingan Ngawi 2005-2009
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab tahun 2010-2013
5. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab tahun 2014-sekarang